

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO TUTORIAL UNTUK
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN
PEKERJAAN DASAR TEKNIK MESIN DI SMK NEGERI 1 SUMBAR**

***THE APPLICATION OF VIDEO TUTORIAL-BASED LEARNING METHODS FOR IMPROVING
LEARNING OUTCOME OF CLASS X STUDENTS IN BASIC WORKS OF MECHANICAL
ENGINEERING AT SMK NEGERI 1 SUMBAR***

Islamimahdi⁽¹⁾, Eko Indrawan⁽²⁾, Hendri Nurdin⁽³⁾, Andre Kurniawan⁽⁴⁾, Purwanton⁽⁵⁾

^{(1),(2),(3),(4),(5)} Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Kampus Air Tawar, Padang 25131, Indonesia

islamimahdi016@gmail.com

ekoindrawan@ft.unp.ac.id

hendrinurdin@ft.unp.ac.id

andrekurniawan@ft.unp.ac.id

purwantonono@ft.unp.ac.id

Abstrak

Metode pembelajaran yang digunakan guru Jurusan Teknik Pemesinan pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Sumbar masih kurang inovatif dan variatif, sehingga membuat suasana pembelajaran menjadi membosankan. Penerapan model pembelajaran yang tepat akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa, antara siswa dengan siswa serta guru dengan siswa agar pembelajaran menjadi menyenangkan dan materi ajar yang disampaikan oleh guru lebih mudah dipahami. Ada beberapa konsep yang bisa dikembangkan pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin yaitu penambahan media yang lebih efektif, salah satunya media video tutorial. Penerapan media seperti video tutorial dapat meningkatkan minat belajar siswa, proses pembelajaran lebih efektif dan guru lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial dan media yang digunakan di sekolah. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan menggunakan penelitian *True Experimental Design*, dimana video tutorial tentang panduan menggunakan mesin umum sebagai objek penelitian. Hasil penelitian menggunakan uji t didapat nilai sig (2 tailed) yang sama sebesar 0,012, yaitu < 0,050. Selanjutnya diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,590. Sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,050 diperoleh 2,590. Sehingga bisa disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,590 > 2,026$). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran seperti video tutorial mampu membantu peserta didik lebih fokus dalam belajar sehingga meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin.

Kata kunci: Penerapan, Metode Pembelajaran, Video Tutorial, Hasil Belajar, Pekerjaan Dasar Teknik Mesin.

Abstract

The learning method used by teachers of the Machining Engineering Department in the basic mechanical engineering work subject at SMK Negeri 1 West Sumatra is still not innovative and varied, thus making the learning atmosphere boring. The application of the right learning model will have an influence on student learning outcomes, between students and students and teachers and students so that learning becomes fun and the teaching materials delivered by teachers are easier to understand. There are several concepts that can be developed in the subject of Basic Mechanical Engineering Work, namely the addition of more effective media, one of which is video tutorial media. The application of media such as video tutorials can increase students' interest in learning, the learning process is more effective and teachers are easier to deliver learning materials. This study aims to determine learning outcomes using video tutorial learning media and media used in schools. This research uses an experimental method using True Experimental Design research, where video tutorials on guides using common machines as research objects. The results of the study using the t test obtained the same sig value (2 tailed) of 0.012, which is < 0.050. Furthermore, a t_{hitung} value of 2,590 was obtained.

Keywords: Application, Learning Methods, Video Tutorials, Learning Outcomes, Basic Mechanical Engineering Work

I. Pendahuluan

Pendidikan mempunyai peran penting dalam meningkatkan mutu individu (Ardianto et al., 2021). Pendidikan merupakan wadah yang dimanfaatkan guna mengembangkan kualitas yang dimiliki seseorang (Febriani, 2017). Pendidikan merupakan kunci dalam kemajuan dan perkembangan (Al Rasyid et al., 2020). Pendidikan sebuah interaksi terjadinya proses belajar (Elfianti et al., 2021). SDM dapat di kembangkan kompetensinya melalui pendidikan (Suyatno, Irzal, Jasman, 2020). Dengan demikian pendidikan berperan penting akan hal tersebut guna menghadapi tantangan di masa depan (Oktavia, 2019). Sistem pendidikan nasional merupakan suatu usaha yang terstruktur dan terorganisir demi menciptakan proses belajar sehingga peserta didik mampu mengembangkan kemampuannya seperti kekuatan spritual, prilaku yang baik, dan kecerdasan (UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003). Pendidikan sangat berpengaruh terhadap prestasi suatu bangsa (Prabowo, 2016).

Penjelasan yang telah dipaparkan diatas maka pendidikan diyakini sebagai upaya dalam mempersiapkan suatu individu yang sudah memiliki kompetensi untuk menghadapi tantangan di masa depan. Tercapainya tujuan pendidikan ditentukan oleh berbagai unsur yang menunjang. Hal ini mengimplementasikan pembelajaran yang merupakan integrasi guru dan murid berdasarkan hubungan yang bersifat mendidik demi menciptakan tujuan pendidikan, yaitu tertransferynya ilmu pengetahuan dari guru ke siswa.

Pembelajaran merupakan interaksi guru dan murid untuk memberikan ilmu dalam kondisi dan situasi yang edukatif agar tercapainya tujuan pendidikan (Junaedi, 2019). Pembelajaran merupakan kegiatan yang saling berkaitan antar peserta didik dengan pendidik utuk mencapai satu tujuan (Primawati et al., 2017). Pembelajaran dikatakan berhasil jika ada peningkatan pada hasil belajar siswa (Firdaus et al., 2022). Hubungan guru dan siswa memiliki makna yang luas, bukan hanya memberikan pembelajaran kepada siswa, guru diminta untuk menanamkan nilai moral dan keterampilan pada saat proses belajar mengajar (Fikri et al., 2021).

Pendidikan dapat dikatakan berhasil diukur pada ketercapaiannya tujuan pendidikan itu sendiri sehingga dapat di implementasikan oleh siswa (Purnomo et al., 2017). Hal ini terealisasikan berupa prestasi dalam belajar seperti hasil belajar optimal. Keberhasilan siswa dalam menguasai dan menerapkan ilmu pendidikan merupakan tolak ukur bagi seorang guru dalam mendidik untuk mengevaluasi pembelajaran. (Wassahua, 2016). Penerapan model dalam belajar berperan besar pada

hasil belajar, demi terciptanya hubungan yang baik dalam pembelajaran serta suasana belajar yang aktif sehingga materi yang diberikan mudah dipahami. Media pembelajaran merupakan perangkat pendukung dalam proses belajar guna menghadirkan belajar yang baik sehingga materi ajar dapat diserap oleh siswa (Setiawati & Istiqamah, 2021).

Keberhasilan dalam belajar bisa didapatkan dari media pembelajaran yang baik dan dinamik sehingga memperjelas materi yang diberikan oleh guru (Kustandi & Sutjipto, 2013). Kreatifitas guru juga berperan dalam menentikan media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Febrio et al., 2020). Kondisi lingkungan belajar dapat tata menggunakan media pembelajaran (Arsyad, 2007). Video merupakan salah satu bentuk media pembelajaran. Video tutorial ialah tamoilan visual guna membantu memahami materi (Mandalika & Syahril, 2020). Penyampaian pembelajaran dengan video secara audio visual mampu menarik perhatian siswa sehingga dapat fokus dalam belajar (Salsabila et al., 2020).

Kegiatan observasi dilakukan di SMK Negeri 1 Sumbar metode pembelajarannya masih menggunakan metode konvensional dimana proses pembelajarannya dilakukan dengan cara guru berceramah di depan kelas dalam memberikan penjelasan dengan menggunakan media papan tulis dan buku diiringi dengan pemberian tugas serta latihan, sehingga membuat suasana pembelajaran menjadi membosankan. Penggunaan metode konvensional dalam pembelajaran hanya berjalan lancar di awal pembelajaran. Jika dilakukan dalam waktu yang lama membuat pembelajaran tersebut mrnjadi membosankan yang berakibat kepada prestasi belajar siswa.

Penerapan metode konvensional ini diketahui melalui nilai semester 1 PDTM kelas X TP SMK N 1 Sumbar semester ganjil pada tahun pelajaran 2021/2022. Pada kelas X TP 1 dengan 36 siswa memperoleh rata rata nilai 66,8 kemudian pada kelas X TP 2 dengan 36 siswa didapat nilai rata-rata kelas yaitu 66,9. Rata-rata kelas tersebut hasil belajar siswa dapat dikategorikan rendah dan sumber nilai ini didapat oleh peneliti melalui guru yang mengajar mata pelajaran PDTM di SMK Negeri 1 Sumbar.

Pernyataan diatas dapat kita simpulkan bahwa perlu sebuah solusi agar proses pembelajaran dapat terealisasikan secara efektif. Ada beberapa konsep yang bisa dikembangkan yaitu dengan penambahan media yang lebih efektif, yaitu media video tutorial. Dalam video tutorial ini peneliti membuat video tutorial mengenai panduan dan langka-langkah dari dasar pengoperasian mesin umum secara langsun. Dengan demikian, peneliti ingin melaksanakan penelitian tentang Penerapan metode pembelajaran berbasis video tutorial untuk peningkatan hasil

belajar siswa kelas x pada mata pelajaran pekerjaan dasar teknik mesin di SMK Negeri 1 Sumbar.

II. Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode eksperimen dimana metode ini diterapkan guna melihat pengaruh perlakuan (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan jenis *True Experimental Design*. Pada penelitian ini menjadikan video tutorial tentang panduan menggunakan mesin umum sebagai objek penelitian.

B. Populasi Penelitian

Populasi ialah cakupan objek penelitian (Arikunto, 2006). Dengan peserta didik kelas X Permesinan di SMK Negeri 1 Sumbar TP 2021/2022 sebagai populasi sebanyak 72 siswa.

C. Sampel Penelitian

Sampel akan diambil dari kelas X TP 1 dan X TP 2 di SMK Negeri 1 Sumbar. Penetapan sampel dengan memakai cara nonprobability samplings. Teknik nonprobability sampling ialah cara mendapatkan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013: 124). Banyak sampel yang diteliti pada penelitian ini sebanyak 72 siswa yang mana untuk kelas X TP 1 sebanyak 36 siswa sebagai kelas eksperimen dan X TP 2 sebanyak 36 siswa sebagai kelas kontrol.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK N 1 Sumbar di Jl. Mahmud Yunus, Anduring, Kec. Kuranji, Kota Padang pada semester genap Januari-Juni 2022.

E. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data ialah Capaian dari sebuah penelitian untuk memperoleh data (Sugiyono, 2018). Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yakni test (*pre test & post test*) yang berbentuk soal yang diberikan kepada masing kelas baik kelas kontrol maupun eksperimen dan dokumentasi.

III. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh video tutorial dalam peningkatan hasil belajar siswa kelas X TP SMK Negeri 1 Sumatera Barat. Pada penelitian ini video tutorial menjadi objek dalam penelitian. Video tutorial dengan materi video mengenai menerapkan prosedur pengoperasian mesin umum dan menerapkan prosedur pengoperasian mesin gerinda alat potong dan dengan isi video mengenai langkah² pengoperasian mesin

umum dan mesin gerinda alat potong.

1. Uji Deskriptif

Hasil penelitian dan pembahasan untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan dari pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran video tutorial di kelas eksperimen yang kemudian hasilnya akan dibandingkan dengan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran konvensional di kelas kontrol

a. Kelas Kontrol

1) Pre-Test

Pada kelas kontrol saat *pre-test* didapat skor tertinggi ada pada nilai 40 dan yang terendah pada nilai 10.

Tabel 1. Deskripsif Data *Pre-Test* Kelas Kontrol

No	Keterangan	<i>Pre test</i>
1.	Rata rata	24,86
2.	Nilai tengah	25,00
3.	Nilai banyak muncul	25,00
4.	Simpangan Baku	8,40
5.	Simpangan Rata-Rata	1,40

Hasil diatas menunjukkan bahwa data nilai *pre -test* pada kelas kontrol. Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa rata rata nilai yang diperoleh siswa pada *pre test* kelas kontrol sebesar 24,86, hal ini menunjukkan bahwa nilai siswa masih jauh dari KKM.

2) Post-Test

Kelas Kontrol nilai *post-test* diperoleh nilai tertinggi sebesar 90 dan nilai terendah sebesar 65.

Tabel 2. Deskripsif Data *Post-Test* Kelas Kontrol

No	Keterangan	<i>Post test</i>
1.	Rata rata	78,19
2.	Nilai tengah	80,00
3.	Nilai banyak muncul	75,00
4.	Simpangan Baku	7,18
5.	Simpangan Rata-Rata	1,19

Hasil *post-test* diatas menunjukkan bahwa data nilai *post-test* pada kelas kontrol. Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa rata rata nilai yang diperoleh siswa pada *pre-test* kelas kontrol sebesar 78,19, hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai siswa di kelas kontrol setelah melakukan *post-test*.

b. Kelas Eksperimen

1) Pre-Test

Hasil *Pre-test* didapat nilai tertinggi dengan skor 40 dan nilai terendah dengan skor 5.

Tabel 3. Deskripsi Data *Pre-Test* Kelas Eksperimen

No	Keterangan	<i>Pre test</i>
1.	Rata rata	24,58
2.	Nilai tengah	25,00
3.	Nilai banyak muncul	20,00
4.	Simpangan Baku	8,05
5.	Simpangan Rata-Rata	1,34

Hasil *pre-test* diatas menunjukkan bahwa data nilai *pre-test* pada kelas eksperimen. Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa rata rata nilai yang diperoleh siswa pada *pre-test* kelas eksperimen sebesar 24,58, hal ini menunjukkan bahwa nilai siswa masih jauh dari KKM

2) *Post-Test*

Nilai *post-test* didapat nilai tertinggi dengan skor 95 dan nilai terendah dengan skor 70.

Tabel 4. Deskripsi Data *Post Test* Kelas Eksperimen

No	Keterangan	<i>Post test</i>
1.	Rata rata	82,50
2.	Nilai tengah	82,50
3.	Nilai banyak muncul	80,00
4.	Simpangan Baku	6,91
5.	Simpangan Rata-Rata	1,15

Hasil diatas menunjukkan bahwa data nilai *post-test* pada kelas eksperimen. Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa rata rata nilai yang diperoleh siswa pada *pre-test* kelas eksperimen sebesar 82,50, hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai siswa di kelas eksperimen setelah melakukan *post-test*.

2. Uji Normalitas

Pengujian ini dilaksanakan guna memeriksa data terdistribusi normal atau tidak. SPSS 26 digunakan untuk uji normalitas dengan alpha (α) 0,05. Jika $\text{sig} > 0,05$ dapat dikatakan data normal.

Tabel 5. Uji Normalitas

Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnova</i>		
	Statistic	Df	Sig.
<i>Pre-test Eksperimen</i>	0.132	36	0.155
<i>Post-test Eksperimen</i>	0.141	36	0.068
<i>Pre-test Kontrol</i>	0.136	36	0.090
<i>Post-test Kontrol</i>	0.144	36	0.057

Tabel diatas dapat kita ketahui nilai sig dari seluruh kelas berkisar diatas $> 0,05$. Jadi dapat disimpulkan data yang didapat terdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Homogenitas bermaksud untuk mengetahui tidak adanya variasi sampel-sampel melalui populasi yang

sama. Jika $\text{sig Based on Mean} > 0,05$ maka sampel dikatakan homogen.

Tabel 6. Uji Homogenitas

	<i>Test of Homogeneity</i>			
	Statistics	df1	df2	Sig.
<i>Based on Mean</i>	0.078	1	70	0.782
<i>Based on Median</i>	0.022	1	70	0.882

4. Uji *T Test*

Penggunaan software SPSS versi 26 dilakukan untuk memperoleh Hipotesis dengan uji *T-Test*. Hasil perhitungan diketahui sebagai berikut ini.

Tabel 7. Uji *T test*

	<i>Independent Samples Test</i>				
	F	Sig.	T	df	Sig. 2- tailed
<i>Equal variances assumed</i>	0.078	0.782	2.590	70	0.012

Analisis data diatas didapat nilai sig (*2 tailed*) yang sama sebesar 0,012, yaitu $< 0,050$. Selanjutnya diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,590. Sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikan 0,050 diperoleh 2,590. Sehingga bisa disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,590 > 2,026$). Oleh karena itu H_a diterima dapat sedangkan H_o ditolak yang berarti adanya pengaruh yang positif dari hasil belajar siswa dan penggunaan Video efektif digunakan menjadi media pendukung pembelajaran.

B. Pembahasan

Penelitian yang dilaksanakan dengan menerapkan video dan pembelajaran konvensional, pembelajaran konvensional yaitu dimana proses pembelajaran konvensional dilakukan dengan cara guru berceramah serta menggunakan media buku cetak sebagai pegangan dan papan tulis di depan kelas dalam memberikan penjelasan.

Wawancara yang telah peneliti lakukan bersama guru mata pelajaran, guru memberikan respon baik untuk adanya media pembelajaran video tutorial ini. Video pembelajaran yang di terapkan sangat membantu guru dalam memberikan materi dan juga mempermudah pekerjaan guru dalam menyampaikan materi dan peneliti juga melakukan wawancara pada siswa dan respon dari siswa juga bagus, mereka merasa dengan media video pembelajaran membuat mereka tidak cepat bosan dalam pembelajaran dan materi pun bisa dilihat dirumah dan diputar berulang kali.

Analisis data didapat nilai sig yang sama sebesar 0,012, yaitu $< 0,050$. Selanjutnya diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,590. Sedangkan t_{tabel} pada taraf

signifikan 0,050 diperoleh 2,590. Sehingga bisa disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,590 > 2,026). Sehingga dapat dikatakan bahwa media Video Tutorial efektif digunakan sebagai media pendukung pembelajaran, dan dikehui rata rata nilai kelas eksperimen dengan skor (82,50) lebih tinggi nilai kelas kontrol (78,19).

IV. Kesimpulan

Hasil penelitian dapat disimpulkan dengan penggunaan media pembelajaran seperti video mampu membantu siswa fokus dalam belajar sehingga meningkatkan hasil belajar. Penggunaan video sebagai media pembelajaran memberikan pengaruh yang positif, beda halnya dengan media yang menggunakan metode konvensional yang cenderung membuat siswa bosan. Penggunaan video pembelajaran ini dibenarkan berdasarkan hasil perhitungan pengujian *independent samples test*, didapatkan nilai sig yang sama pada kelas Eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,012, yaitu lebih kecil dari 0,05. Penggunaan media pembelajaran video tutorial dalam penyajian materi dapat mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran video tutorial dapat merangsang pikiran yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran.

Referensi

- UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. 20 (2003).
- Al Rasyid, I. A., Aziz, A., Purwantono, P., & Indrawan, E. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Teknik Frais di SMK Negeri 1 Tanjung Raya. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 2(4), 154–158. <https://doi.org/10.24036/vomek.v2i4.155>
- Ardianto, D., Helmi, N., Indrawan, E., Mesin, J. T., & Tawar, K. A. (2021). *Efektivitas Penggunaan Cnc Simulator Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Teknik Pemesinan Nc / Cnc Dan Cam Kelas Xii Smk Negeri 1 Bukittinggi Effectiveness of Using a Cnc Simulator To Increase Learning Outcomes in Learning Nc / Cnc Machiner*. 3(4), 62–67.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2007). *Media pembelajaran*. Grafindo Persada.
- Elfianti, R., Jasman, Purwantono, & Syahri, B. (2021). Persepsi Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Siswa Kelas X Di Jurusan Teknik Mesin Smk Negeri 5 Padang Perception of Online Learning in Subjects Engineering Drawings of Grade X Students in Majors Mechanical Engineering Smk Negeri 5 Padan. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 3(4), 13–18.
- Febriani, C. (2017). Pengaruh Media Video terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Prima Edukasia*, 1(5), 11–21.
- Febrio, R., Rifelino, R., A, Y., & Indrawan, E. (2020). Pengembangan Modul Praktikum Materi Pembubutan Ulir Kelas Xi Teknik Pemesinan Di Smk Negeri 1 Tanjung Raya. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 2(4), 8–11. <https://doi.org/10.24036/vomek.v2i4.123>
- Fikri, M., Erizon, N., Mulyadi, R., & Sari, D. Y. (2021). Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Dasar Perancangan Teknik Mesin Siswa Kelas X Jurusan Teknik Pemesinan Smk Negeri 1 Bukittinggi. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 3(3), 50–57. <https://doi.org/10.24036/vomek.v3i3.208>
- Firdaus, A., Indrawan, E., Jasman, J., & Rifelino, R. (2022). Pengaruh Fasilitas Bengkel Terhadap Hasil Belajar Teknik Pemesinan Bubut Kelas Xi Smk Negeri 1 Batipuh. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 4(1), 1–5. <https://doi.org/10.24036/vomek.v4i1.283>
- Junaedi, I. (2019). Proses pembelajaran yang efektif. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 3(2), 19–25.
- Kustandi, C., & Sutjipto, B. (2013). *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*. Ghalia Indonesia.
- Mandalika, & Syahril. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pada Mata Kuliah Tata Rias Pengantin. *Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 20(1), 85–92.
- Oktavia, R. (2019). Kurangnya Mutu Pendidikan di Indonesia. *Jurusan Bahasa Dan Sastra Indonesia*.
- Prabowo, A. (2016). Efektivitas Media Pembelajaran Video Tutorial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Progam Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Piri 1 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta*.

- Primawati, Ambiyar, & Ramadhani, D. (2017). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Talking Stick Improved Student Learning Activities and Outcome. *Invotek*, 17(1), 73–80.
- Purnomo, Ap. H., Nasution, D. R., Annisa, R. M., Syaroh, M., & Sari, D. M. (2017). Evaluasi Program Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 2235–2241.
- Salsabila, U. H., Sofia, M. N., Seviarica, H. P., & Hikmah, M. N. (2020). Urgensi Penggunaan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25(2), 284–304. <https://doi.org/10.24090/insania.v25i2.4221>
- Setiawati, R., & Istiqamah, I. (2021). Penggunaan Media Ular Tangga Sebagai Media Pembelajaran Sastra Pada Sma/Ma Sederajat. *UrbanGreen Conference Proceeding ..., 2011*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. CV Alfabeta.
- Suyatno, Irzal, Jasman, P. (2020). Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Guru Mengajar Dan Sikap Siswa Pada Tata Tertib Sekolah Terhadap Hasil Belajar Teknik Student Perception of Teacher Teaching Skills and Student Attitudes in School Rules on School Learning Outcomes in Basic Welding Techn. *Vomek*, 2(1).
- Wassahua, S. (2016). Analisis Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Himpunan Siswa Kelas VII SMP Negeri Karang Jaya Kecamatan Namlea Kabupaten Buru. *Jurnal Matematika Dan Pembelajarannya*, 2(1), 84–104.